

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu jenis penelitian kualitatif yang digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara menyeluruh dengan mendeskripsikannya dengan kata-kata dan bahasa dalam konteks alam dan dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.¹

Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi digunakan guna melihat dan mendengar lebih dekat untuk memahami dan menjelaskan pengalaman seseorang. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menginterpretasikan dan menjelaskan pengalaman seseorang saat ini, termasuk interaksi dengan orang lain dan lingkungannya termasuk pengalaman saat interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar.

Mengungkapkan dan memahami apa yang tidak terlihat dari pengalaman subjektif seseorang adalah tujuan fenomenologi. Akibatnya, peneliti tidak dapat memasukkan dan mengembangkan asumsi-asumsinya ke dalam penelitian mereka.²

Fenomenologi sebagai metode tidak membahas mengenai siapa dan apa asumsi dasar yang dihasilkan. Sebagai metode, fenomenologi mencoba mengangkat sebuah realitas kedalam laporan penelitian tanpa menghilangkan esensi asli dari fenomena tersebut. Tingkat objektivitas peneliti untuk menjelaskan subjektivitas fenomena yang diamatinya menjadi kunci utama keberhasilan penerapan metode fenomenologi ini.

Pendekatan fenomenologi digunakan untuk membahas mengenai minat membaca mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna dalam membaca di media online guna meraih tujuan sejauh mana minat membaca para mahasiswa tentang berita yang diberitakan di

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 6

² J W Crewswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, di terjemahkan oleh: Achmad Fawaid, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 53

media online, serta faktor dan hambatan apa saja yang dapat mempengaruhi minat membaca pada mahasiswa.

Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan peneliti untuk meneliti status kelompok manusia, objek, suatu kondisi, sistem pemikiran, atau kelas peristiwa saat ini.³ Dalam analisis deskriptif, peneliti hanya menganalisis aspek deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah difahami dan disimpulkan.⁴

Maka, tujuan penelitian ini ialah untuk mendapatkan deskripsi mendalam mengenai upaya dalam menumbuhkan minat membaca mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna dalam membaca di media online. Jadi, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Redaksi Gedung E Kampus Barat, Broadcaster Studios IAIN Kudus Jln. Conge Ngembalrejo, Kecamatan Bae, Kab. Kudus, Jawa Tengah 59325.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang yang dapat memberikan informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Subjek penelitian erat terkait dengan sumber data penelitian, masalah yang ingin diteliti, dan tempat sumber data diperoleh.⁵

Dalam penelitian kualitatif, responden atau subjek penelitian disebut sebagai informan. Informan adalah individu yang dapat memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti tentang subjek penelitian.⁶

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 186

⁴ Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), 6

⁵ Mila Sari, *Metodologi Penelitian*, (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 104

⁶ Mila Sari, *Metodologi Penelitian*, 104

Peneliti menggunakan metode kroseksional untuk memilih informan, yang terdiri dari sejumlah orang yang sifatnya terbatas.⁷ Maka, subjek penelitian pada penelitian ini adalah Ketua Devisi Warna dan beberapa anggota dari Devisi Warna Angkatan 2021.

D. Sumber Data

Penelitian data kualitatif bersifat langsung karena peneliti melakukan proses pengamatan selama proses penelitian. Dengan demikian, penelitian ini akan membutuhkan dua sumber data, yaitu:

1. Data primer

Menurut Iqbal, data primer adalah data yang dikumpulkan atau didapat oleh seorang peneliti secara langsung atau melalui proses wawancara dari berbagai informan.⁸ Wawancara dengan informan dalam penelitian ini berkaitan dengan kegiatan penelitian tentang upaya menumbuhkan minat membaca mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna dalam membaca di media online.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber sebelumnya disebut sumber data sekunder.⁹ Sumber data dalam penelitian ini berasal dari laporan penelitian terdahulu dan kepustakaan, tetapi juga dapat berasal dari sumber tertulis seperti buku, arsip, jurnal, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti melakukan perjalanan langsung ke lapangan untuk mengamati segala sesuatu yang terkait dengan

⁷ I Putu Febriyasa Suryanan, Pendidikan Agama Hindu dalam Lontar Tutur Kumara Tattwa (Konsep, Substansi, dan Nilai), (Bandung: Nilacakra, 2020), 23

⁸ Mila Sari, *Metodologi Penelitian*, 25

⁹ Mila Sari, *Metodologi Penelitian*, (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 26

ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.¹⁰

Observasi merupakan pengamatan dan pencacatan secara sistematis terhadap gejala objek penelitian dikenal sebagai observasi. Penelitian kualitatif sering menggunakan pengamatan, menurut Guba dan Lincoln. Hal ini dikarenakan, *pertama*, metode ini didasarkan pada pengalaman langsung. Peneliti biasanya ingin mengajukan pertanyaan jika data yang mereka peroleh kurang memuaskan. Namun, karena mereka ingin memperoleh keyakinan tentang kredibilitas data, mereka lebih suka melihatnya sendiri.

Kedua, pengamatan memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan peristiwa sebagaimana terjadi dalam keadaan sebenarnya. *Ketiga*, pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang terkait dengan pengetahuan proposisional dan data langsung yang mereka peroleh.

Keempat, peneliti sering bertanya-tanya apakah data mereka salah atau bias. Tidak dapat mengingat peristiwa atau hasil wawancara, jarak antara peneliti dan orang yang diwawancarai, atau reaksi emosional peneliti dapat menyebabkan keliru. *Kelima*, pengamatan memungkinkan peneliti untuk memahami situasi yang rumit; oleh karena itu, pengamatan dapat menjadi salah satu cara untuk menangani situasi yang rumit dan perilaku yang kompleks. *Keenam*, pengamatan dapat menjadi alat yang bermanfaat dalam situasi di mana metode komunikasi lainnya tidak dapat digunakan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode observasi untuk melakukan pengamatan pada mahasiswa Devisi Warna angkatan 2021.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana informasi dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara pewawancara dan

¹⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104

narasumber dengan tujuan mendapatkan informasi, pendapat, data, dan keterangan.

Pertanyaan yang diberikan secara verbal kepada individu yang dianggap memiliki kemampuan untuk memberikan informasi atau penjelasan dikenal sebagai wawancara.¹¹ Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang terlibat dalam penelitian ini adalah Ketua Devisi Warna dan 9 anggota dari Devisi Warna Angkatan 2021 yang terdiri dari 3 laki-laki dan 6 perempuan.

3. Dokumentasi

Dokumen telah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena digunakan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan. Dokumen pribadi terdiri dari tindakan, pengalaman, dan kepercayaan, serta buku harian, surat, dan autobiografi. Kedua, dokumen resmi terdiri dari dokumen internal dan eksternal. Dokumentasi dapat berbentuk foto wawancara, dan arsip yang berhubungan dengan Devisi Warna.

F. Pengujian Keabsahan Data

Sejak awal penelitian kualitatif, terdapat upaya untuk meningkatkan tingkat kepercayaan data yang dikenal sebagai keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data pada dasarnya tidak hanya digunakan untuk menyanggah tuduhan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah, tetapi juga merupakan bagian penting dari pengetahuan penelitian kualitatif.

Menurut versi "positivisme", keabsahan data adalah konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas). Ini disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.¹² Validitas ditentukan oleh seberapa akurat data yang diperoleh menunjukkan fakta yang diteliti. Reabilitas adalah tingkat konsistensi hasil pengumpulan data.

¹¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 109

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 321

Dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Lexi J. Moleong menjelaskan triangulasi, ketekunan atau keajegan pengamatan, dan perpanjangan keikutsertaan.

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kreabilitas triangulasi. Menurut Moleong, triangulasi adalah metode pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain di luar data. Salah satu teknik triangulasi yang paling umum adalah pemeriksaan melalui sumber. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui berbagai alat dan waktu.¹³

Maka, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber untuk membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan data yang diperoleh melalui pengamatan atau observasi. Selanjutnya, peneliti membandingkan temuan wawancara dengan isi dokumen yang relevan dengan penelitian, yaitu dokumen yang membahas minat membaca mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk mencari dan menata catatan hasil observasi, wawancara, dan upaya lainnya secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang mereka pelajari dan untuk menyampaikan temuan mereka kepada orang lain.¹⁴

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dari berbagai sumber dan dikumpulkan terus-menerus hingga data menjadi jenuh. Analisis data adalah proses pengumpulan data yang tidak terpisahkan dan merupakan tindak lanjut logis dari proses pengumpulan data. Proses ini dimulai dengan meninjau semua data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti temuan dari wawancara dengan informan dan interpretasi dari temuan tersebut.¹⁵

¹³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330-331

¹⁴ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2019), 43

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 209

Data yang dikumpulkan dari penelitian deskriptif terdiri dari pernyataan informan, hasil pengamatan, dan dokumen yang berkaitan dengan lokasi penelitian. Selanjutnya, informasi yang diperoleh dari informan, yang mengetahui secara akurat topik penelitian, digunakan untuk menguraikan semua data tersebut.

Dalam buku Miles dan Huberman "*Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*", Andi Wijaya mengutip mereka sebagai berikut: "Analisis data kualitatif adalah proses analisis yang terdiri dari tiga alur kerja yang terjadi secara bersamaan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan."¹⁶ Penjelasan model analisis data Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Catatan lapangan dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Catatan ini terdiri dari dua bagian: yang pertama adalah deskriptif, yang berisi peristiwa yang disaksikan, didengar, dilihat, dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa memberikan penafsiran atau pendapat tentang fenomena yang diamati. Yang kedua adalah reflektif, yang berisi kesan, pendapat, komentar, dan tafsiran dari peneliti tentang temuan mereka. Selain itu, metode ini digunakan untuk membangun rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data mengenai minat baca, faktor serta hambatan dalam menumbuhkan minat membaca pada mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna angkatan 2021 dengan jumlah informan yaitu Ketua Devisi Warna dan 9 anggota dari Devisi Warna Angkatan 2021 yang terdiri dari 3 laki-laki dan 6 perempuan..

2. Reduksi data

Data kualitatif yang dikumpulkan di lapangan sangat banyak dan kompleks. Untuk mencapai hal ini, peneliti harus menggunakan teknik reduksi data untuk menganalisis data. Data yang dipilah oleh peneliti dalam penelitian ini terdiri dari pemahaman sumber data tentang minat membaca, faktor-faktor

¹⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 241

yang mempengaruhi minat membaca, dan hambatan untuk menumbuhkan minat membaca yang diperoleh dari lapangan. Data ini masih kompleks. Peneliti juga menyederhanakan informasi tersebut.

Peneliti lebih fokus dan tertuju pada tujuan penelitian sehingga mereka dapat mengurangi jumlah data yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian untuk menghasilkan data yang lebih mengarah pada tujuan yang diinginkan.

3. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, Sugiyono mengatakan bahwa penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.¹⁷ Dalam penelitian ini, peneliti memberikan penjelasan tentang minat membaca siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut, dan kendala yang menghalangi mereka untuk meningkatkan minat membaca HMPS KPI Devisi Warna angkatan 2021 dalam membaca di media online.

4. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah berikutnya. Hasil penelitian kualitatif yang diharapkan menghasilkan temuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Hasil penelitian dapat berupa penjelasan atau gambaran tentang sesuatu yang sebelumnya tidak jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti. Hasil ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.¹⁸

Pada penelitian ini, data-data yang didapatkan berupa penjelasan dan pemahaman mengenai minat membaca mahasiswa HMPS KPI Devisi Warna angkatan 2021 yang telah dikemukakan dalam penyajian data kemudian diinterpretasikan. Setelah itu, data tersebut dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan.

¹⁷ Sugiyono, *Motode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 341

¹⁸ Sugiyono, *Motode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 345